BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan penelitian

Setelah dilakukan pengumpulan data sekunder dan penyebaran kuesioner kepada responden maka hasilnya akan dianalisis dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) atau Proses Hirarki Analitik, yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty pada tahun 1986. Dalam penyusunan skripsi ini, diperlukan beberapa langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun langkah-langkah penyusunan skripsi yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar III.1.

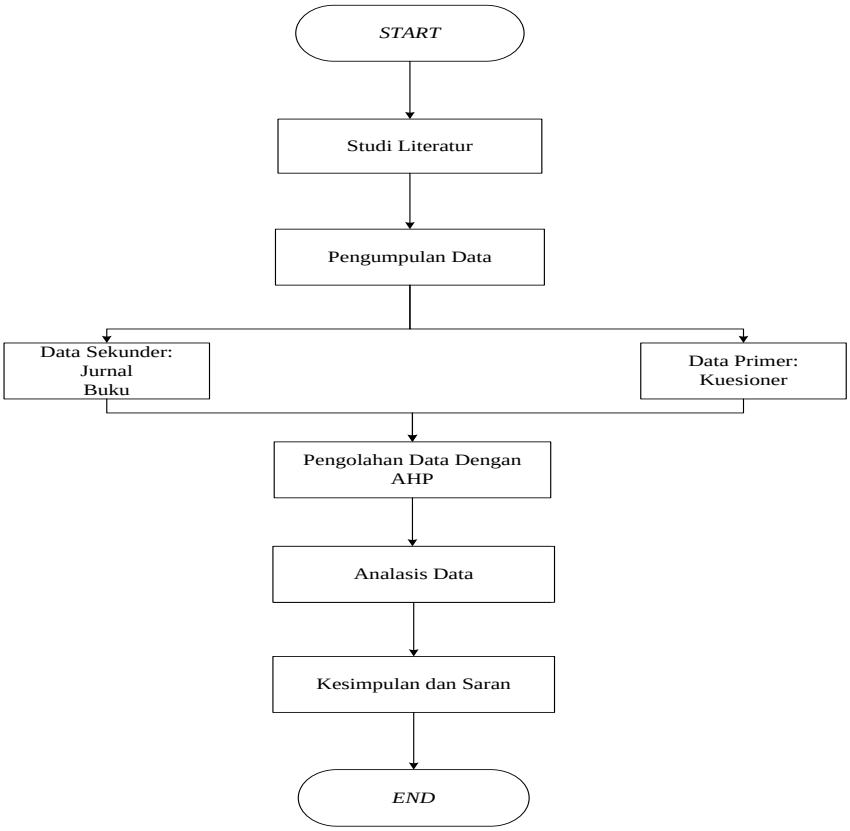

Gambar III.1. Flowchart Penelitian
(Sumber: Analisa, 2009)

Langkah-Langkah Penelitian

Penjelasan Langkah Penelitian :

1. Identifikasi Masalah

   Melakukan indentifikasi pada suatu masalah merupakan tahap awal pada proses penelitian. Tahap ini dibangun berdasarkan rumusan masalah yang didasari atas latar belakang masalah. Masalah yang ditemukan adalah bagaimana menganalisa pemilihan karyawan tetap dengan menggunakan metode *Analitical Hierarcy Process.*

2. Studi Literatur

   Dilakukan dengan mempelajari dan memahami teori-teori yang digunakan, yaitu diantaranya Metode *Analitical Hierarcy Process* (AHP) dan metode pengumpulan data. Data-data tersebut dicari dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal nasional, *browsing internet* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik baik berupa *textbook* atau *paper*.

3. Pengumpulan Data

   Tahap ini merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner terhadap responden. Jumlah kuesioner yang disebar menggunakan metode *paper-based* sebanyak 3 buah ditunjukan kepada pihak terkait.

4. Data penelitian

   Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

5. Analisa data

   Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode *Analitical Hierarcy Process* (AHP) yang dilakukan secara kuantitatif yaitu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih banyak menggunakan analisis.Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan hasil analisis untuk mendapatkan informasi yang harus disimpulkan.

6. Hasil Analisa Data

   Setelah tahap analisis data dengan menggunakan metode *Analitical Hierarcy Process* (AHP) dihasilkan suatu hasil analisis yang merupakan hasil dari suatu proses penelitian yang dilakukan.

7. Kesimpulan dan Saran

   Kesimpulan merupakan tahapan akhir dari uraian proses penelitian dengan menyimpulkan permasalahan yang ada.

3.2. Instrument Penelitian

Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan obyektif.

Dari pengertian tersebut di atas maka instrumen penelitian dapat disimpulkan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan

tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang mendukung suatu penelitian bisa disebut sebagai instrumen penelitian.

Dalam usaha untuk mendapatkan data primer dalam sebuah riset, salah satunya dapat menggunakan instrument kuesioner. Menurut Malhotra (2010), adalah teknik terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dijawab koresponden. Adapun arti penting dari kuesioner adalah :

1. Mengembangkan pertanyaan yang dapat dijawab responden untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan.
2. Kuesioner harus mampu membangun dan memotivasi kuesioner melalui pertanyaan yang ada agar meningkatkan tingkat tanggapan.
3. Kuesioner sendiri harus mampu meminimalkan kesalahan tanggapan responden, juga memberikan pernyataan-pernyataan positif untuk memberikan kesan positif dan memotivasi.

3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sample Penelitian

Menurut Arikunto, (2006: 175) Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan tenik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Dalam pembuatan skripsi ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Data Primer, adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitan atau informan yang

berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010:22).

b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain (Arikunto, 2010:22).

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : ”obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2009:80).

Sampel merupakan objek observasi peneliti, penarikan sampel dilakukan secara sampling aksidental. Untuk penelitian ini ditetapkan kuesioner sebanyak 3 responden.

Tabel III.1. Data Responden

NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
Djoko Triono	Laki-laki	HRD Manager
Gunadi	Laki-laki	Kepala Divisi SDM & Umum
Asih	Perempuan	Supervisor

(Sumber : Data Olahan Penulis)

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ada 6 kriteria :

Tabel III.2. Data Kriteria

NO	KRITERIA
1	Kehadiran
2	Komunikasi
3	Tanggung Jawab
4	Prestasi
5	Keuletan
6	Kerja Sama

(Sumber : HRD, PT. Kawasan Berikat Nusantara)

3.4. Metode Analisis Data

Menurut Creswell (2010:5), Untuk mencapai tujuan penelitian maka analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif merupakan suatu analisis data yang dipergunakan apabila data yang terkumpul tidak dapat diangkakan, dalam artian hanya berupa uraian kata menjadi suatu masalah. Sedangkan analisis data kuantitatif merupakan suatu analisa data yang dipergunakan apabila kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dapat dibuktikan dengan angka-angka dan juga dalam perhitungan dipergunakan rumus yang ada hubungannya dengan analisis penulisan. Dalam hal ini akan dipergunakan analisis *Analitical Hierarcy Process* (AHP) sebagai berikut:

KUESIONER PEMILIHAN KARYAWAN TETAP

Data Diri Responden

Nama : Djoko Triono

Jenis Kelamin : Laki-Laki

A. Petunjuk Pengisian

Dalam mengisi Kuesioner ini mohon untuk memperhatikan petunjuk-petunjuk dibawah ini :

1. Dalam kuesioner ini ada 6 (Enam) Kriteria yang ada :
   a. Kehadiran
   b. Komunikasi
   c. Tanggung Jawab
   d. Prestasi
   e. Keuletan
   f. Kerja sama
2. Pada level langkah pemilihan Karyawan tetap terdapat 4 (empat) alternatif pemilihan :
   a. K01
   b. K02
   c. K03
   d. K04

   Karyawan 01 : Bpk. Vincentus Citro

   Karyawan 02 : Bpk. Tubagus Fajar

   Karyawan 03 : Bpk. Budi Susilo

   Karyawan 04 : Bpk. Yudha Firdaus

3. Dalam mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan persepsi atau pertimbangan terhadap setiap perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria dan alternatif berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan institusi Bapak/Ibu selama ini.
4. Untuk membantu Bapak/Ibu dalam memilih percetakan berdasarkan kriteria yang ada.

TINGKAT	DEFINISI	KETERANGAN
1	Kedua elemen **sama penting**	Kedua elemen memiliki pengaruh yang sama
3	Elemen yang satu **sedikit lebih penting dari pada** yang lainnya	Penilaian sedikit lebih memihak pada salah satu elemen dibanding pasangannya
5	Elemen yang satu **lebih penting dari pada** yang lainnya	Penilaian sangat memihak pada salah satu elemen dibanding pasangannya
7	Elemen yang satu jelas **sangat penting dari pada** elemen yang lainnya	Salah satu elemen sangat berpengaruh dan dominasinya tampak secara nyata
9	Elemen yang satu **mutlak sangat penting dari pada** elemen yang lainnya	Bukti bahwa salah satu elemen sangat penting dari pada pasangannya adalah sangat jelas
2,4,6,8	**Nilai tengah** di antara	Nilai ini diberikan jika terdapat

	dua perbandingan yang berdekatan	keraguan di antara kedua penilaian yang berdekatan
Kebalikannya	Jika elemen x mempunyai salah satu nilai di atas pada saat dibandingkan dengan elemen y, maka elemen y mempunyai nilai kebalikan bila dibandingkan dengan elemen x	

(Sumber: Thomas L. Saaty, 1986)

Jika KRITERIA A dianggap **berada diantara lebih penting (5) dan sangat penting (7)** dari pada KRITERIA C, maka pengisian kuesioner dilakukan seperti contoh berikut ini :

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K01							√											K02

Jika anda memilih tanda (√) pada skala 3, artinya bahwa Karyawan A memiliki kriteria sedikit penting dibandingkan dengan skala Karyawan B.

A. Dalam kriteria **Kehadiran**, Menurut anda karyawan manakah yang sesuai dengan kriteria tersebut?

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K01										√								K02
K01										√								K03
K01								√										K04

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K02										√								K03
K02								√										K04

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K03										√								K04

B. Dalam kriteria **Komunikasi** , Menurut anda karyawan manakah yang sesuai dengan kriteria tersebut?

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K01								√										K02
K01								√										K03
K01										√								K04

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K02										√								K03
K02										√								K04

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K03										√								K04

C. Dalam kriteria **Tanggung Jawab**, Menurut anda karyawan manakah yang sesuai dengan kriteria tersebut?

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K01										√								K02
K01								√										K03
K01										√								K04

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K02								√										K03
K02										√								K04

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K03										√								K04

D. Dalam kriteria **Prestasi** Menurut anda karyawan manakah yang sesuai dengan kriteria tersebut?

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K01										√								K02
K01								√										K03
K01								√										K04

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K02								√										K03
K02								√										K04

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K03								√										K04

E. Dalam kriteria **Keuletan**, Menurut anda karyawan manakah yang sesuai dengan kriteria tersebut?

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K01										√								K02
K01								√										K03
K01										√								K04

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K02								√										K03
K02										√								K04

Karyawan A	Skala									Skala								KaryawanB
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K03										√								K04

F. Dalam kriteria **Kerja Sama** Menurut anda karyawan manakah yang sesuai dengan kriteria tersebut?

Karyawan A	Skala									Skala								Karyawan B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K01										√								K02
K01								√										K03
K01										√								K04

Karyawan A	Skala									Skala								KaryawanB
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K02										√								K03
K02										√								K04

Karyawan A	Skala									Skala								KaryawanB
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
K03										√								K04

KUESIONER KRITERIA DENGAN KRITERIA

Kriteria A	Skala									Skala								Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kehadiran										√								Komunikasi
Kehadiran								√										Tanggung Jawab
Kehadiran										√								Prestasi
Kehadiran								√										Keuletan
Kehadiran								√										Kerja Sama
Komunikasi								√										Tanggung Jawab
Komunikasi										√								Prestasi
Komunikasi								√										Keuletan
Komunikasi								√										Kerja Sama
Tanggung Jawab										√								Prestasi
Tanggung Jawab								√										Keuletan
Tanggung Jawab								√										Kerja Sama
Prestasi								√										Keuletan
Prestasi								√										Kerja Sama
Keuletan								√										Kerja Sama

A. *Analitical Hierarcy Process* (AHP)

AHP merupakan suatu metode pendekatan yang sesuai untuk menangani sistem yang kompleks yang berhubungan dengan penentuan keputusan dari beberapa alternatif dan memberikan pilihan yang dapat dipertimbangkan (Thomas L Saaty, 2004).

Untuk sampai pada pemahaman logis, harus dicermati empat aksioma sebagai berikut :

1. *Reciprocity* Pengambilan Keputusan harus mampu menyatakan preferensinya. Preferensi harus memenuhi syarat resiprokal, yaitu bila A1 lebih disukai dari A2 dengan skala w, maka A2 lebih disukai dari A1 dengan skala 1/w.
2. Homogeinity Elemen-elemen dalam hirarki harus dapat dibandingkan satu sama lain dengan skala terbatas. Kalau ini tidak terpenuhi, maka diperlukan agregasi terhadap elemen-elemen yang relatif homogen.
3. *Dependence* Preferensi dinyatakan dengan asumsi bahwa kriteria tidak dipengaruhi alternatif kriteria yang lain, selain alternatif elemen di bawah suatu kriteria. Atau, perbandingan elemen-elemen dalam level di atasnya. Ini berarti ketergantungan dalam AHP adalah selaras ke atas, bukan ke samping.
4. *Expectation* Untuk tujuan pengambilan keputusan, struktur hirarki AHP diasumsikan lengkap. Jika ini tidak dipenuhi, maka pengambil keputusan tidak memakai seluruh kriteria atau pilihan yang tersedia, akibatnya keputusan menjadi kurang memuaskan.

Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut atau kriteria. Adapun langkah-langkah pengelolaan alternatif yang digunakan (Thomas L Saaty, 1993), (dalam hal ini pemilihan Karyawan Tetap), yaitu :

1. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan, lalu menyusun hierarki dari permasalahan yang dihadapi .
2. Menentukan prioritas elemen.
3. Mempertimbangkan perbandingan berpasangan disintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas.
4. Mengukur Konsintensi
5. Hitung *Consistency Index* (CI) dengan rumus:

   $CI = (\lambda_{max} - n) / n$

   Dimana n = banyaknya elemen.
6. Hitung Rasio Konsistensi/*Consistency Ratio* (CR) dengan rumus:

   CR= CI/RC

   Dimana CR = *Consistency Ratio*

   CI = *Consistency Index*

   IR = *Index Random Consistency*
7. Memeriksa konsistensi hierarki. Jika nilainya lebih dari 10%, maka penilaian data judgment harus diperbaiki. Namun jika Rasio Konsistensi (CI/CR) kurang atau sama dengan 0,1, maka hasil perhitungan bisa dinyatakan benar.

B. Model Hirarki

Dalam penentuan pemilihan karyawan tetap dalam PT. Kawasan Berikat Nusantara, maka peneliti mempertimbangkan kriteria dalam pemilihan pegawai sebagai berikut :

1. Kehadiran

   Kehadiran merupakan tolak ukur dalam membandingkan tingkat kerajinan pegawai untuk menjadi Karyawan Tetap.

2. Komunikasi

   Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari calon karyawan tetap kepada pegawai lain dengan cara yang sebaik mungkin dapat diterima dan dipahami oleh pegawai lainnya.

3. Tanggung Jawab

   Tanggung Jawab merupakan kesadaran calon Karyawan Tetap akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja mempunyai komitmen dalam menjalankan tugasnya

4. Prestasi

   merupakan hasil kerja yang diperoleh dari seorang calon Karyawan Tetap dengan melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

5. Keuletan

   Keuletan merupakan tidak mudah putus asanya seorang calon karyawan tetap yang didasari oleh pembawaan diri sendiri untuk terus bertahan secara tangguh dalam perusahaan.

6. Kerja Sama

   Kerja sama merupakan interaksi sosial calon karyawan Tetap terhadap pegawai lainnya dalam mengatasi masalah dan menjalankan pekerjaan di perusahaan.

Sedangkan untuk pemilihan calon Karyawan Tetap terdapat empat alternative, yaitu :

1. Vincentus Citro
2. Tubagus Fajar
3. Budi Susilo
4. Yudha Firdaus

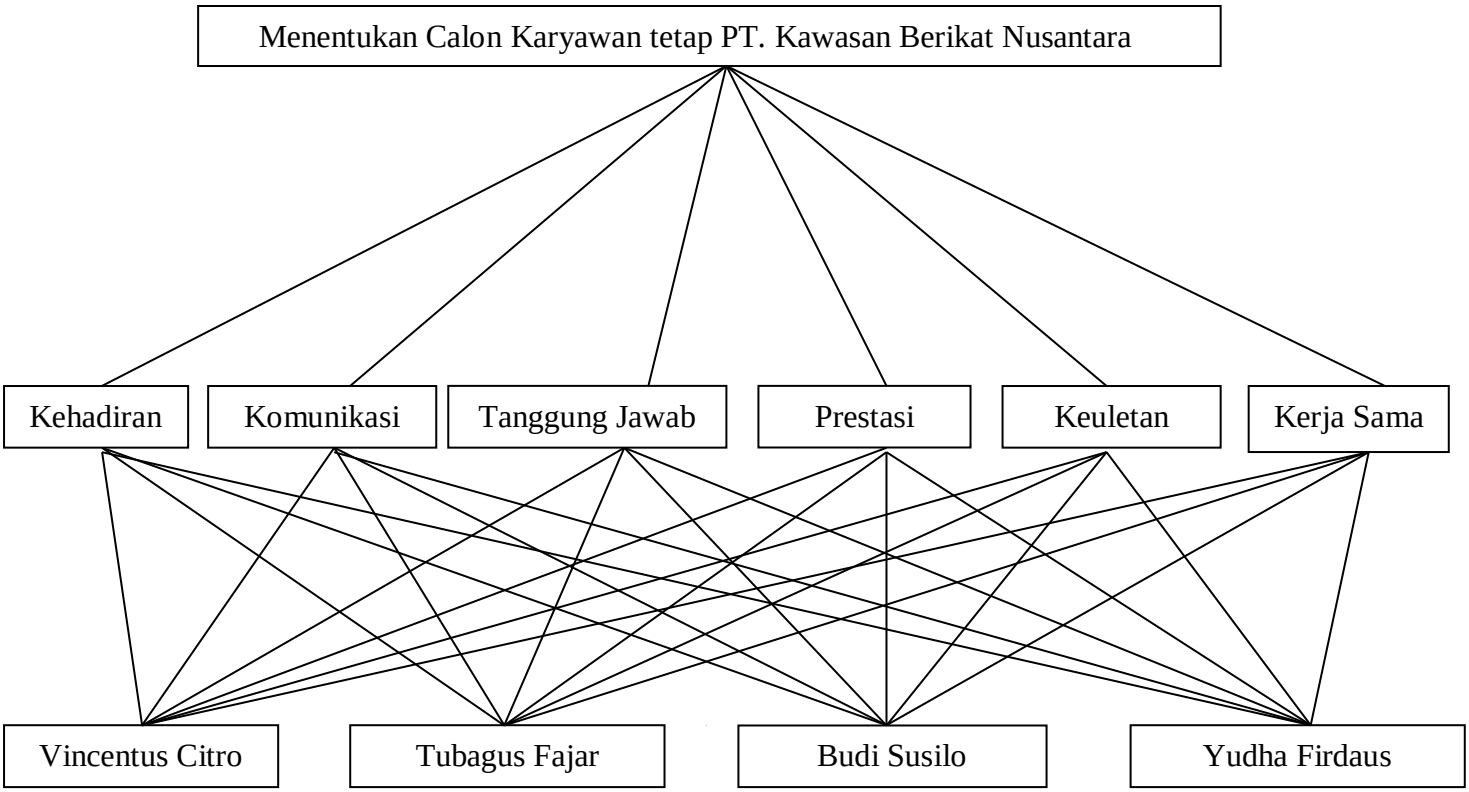

(Sumber : HRD PT. Kawasan Berikat Nusantara)

Gambar III.2. Model Hirarki
Pemilihan Calon Karyawan Tetap PT. Kawasan Berikat Nusantara